

# **PERAN KOMUNITAS YUK HIJRAH LAMPUNG DALAM PENYEBARAN DAKWAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat – syarat Guna Mendapatkan  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**OLEH :**

**R.LIAN NANDO PRATAMA  
NPM : 1641010026  
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

# **PERAN KOMUNITAS YUK HIJRAH LAMPUNG DALAM PENYEBARAN DAKWAH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – tugas dan Memenuhi Syarat – syarat Guna Mendapatkan  
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**OLEH :**

**R.LIAN NANDO PRATAMA  
NPM : 1641010026**

**Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Prof.Dr.H.Khomsahrial Romli, M.Si**

**Pembimbing II : Dr.Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

## **ABSTRAK**

### **PERAN KOMUNITAS YUK HIJRAH LAMPUNG DALAM PENYEBARAN DAKWAH**

**Oleh**

**R.Lian Nando Pratama**

Pada hakikatnya manusia selalu hidup berkelompok dalam menjalankan kehidupan sosial di masyarakat. Karena manusia tidak akan bisa melakukan segala sesuatu tanpa bantuan dari orang lain, manusia memerlukan komunikasi, karna komunikasi adalah faktor terpenting dalam interaksi antara manusia (individu) maupun antara individu dengan kelompok (organisasi/komunitas).

Komunitas Yuk Hijrah Lampung merupakan komunitas yang bergerak di bidang keagamaan yang berada di Bandar Lampung, banyak didukung dari kaum muda yang mulai sadar dalam menyebarkan ajaran agama Islam.

Penelitian ini bersifat kualitatif yang bertujuan untuk melakukan analisis dengan menggunakan teori klasik. Dalam pelaksanaan kegiatan yang dilakukan komunitas Yuk Hijrah Lampung ada beberapa faktor pendukung diantaranya masyarakat atau pemuda yang ingin belajar ilmu agama, sedangkan faktor penghambatnya fasilitas yang masih kurang dalam beberapa kegiatan di komunitas Yuk Hijrah Lampung.

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode interview sebagai metode pokok, sedangkan metode lain yang menunjang untuk melengkapi dalam penelitian ini digunakan metode observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa komunitas Yuk Hijrah Lampung berpengaruh terhadap anak muda dalam memperbaiki diri nya sendiri menjadi lebih baik dari sebelumnya, dan mengajak untuk lebih mencintai Al-Qur'an serta perintah Allah SWT.

**Kata kunci : Komunitas Yuk Hijrah Lampung, Penyebaran Dakwah**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : R. Lian Nando Pratama  
NPM : 1641010026  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

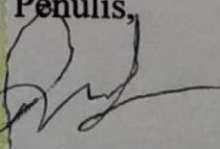
Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul Peran Komunitas Yuk Hijrah Lampung adalah Hasil karya pribadi tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain kecuali bagian bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat, apabila ternyata dikemudian hari terdapat plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai hukum yang berlaku.

Bandar Lampung, 01 Mei 2020

Penulis,



  
R. Lian Nando Pratama  
NPM. 1641010026





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, tlp. (0721) 703289**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Peran Komunitas Yuk Hijrah Lampung Dalam Penyebaran Dakwah**

**Nama : R. Lian Nando Pratama**

**NPM : 1641010026**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam sidang Munaqosah  
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si**

**NIP. 196104091990031002**

**Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I**

**NIP. 197312091997032003**

**Ketua Jurusan  
Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si**

**NIP. 197209291998031003**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, ltp. (0721) 703289**

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul : “Peran Komunitas Yuk Hijrah Lampung Dalam  
Penyebaran Dakwah” Disusun oleh, R.Lian Nando Pratama, NPM  
1641010026, Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Telah Di Ujikan  
dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden  
Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin, 08 Juni 2020**

**TIM PENGUJI**

**Ketua Sidang : Dr.Abdul Syukur, M.Ag**

  
(.....)

**Sekretaris : Ade Nur Istiani, M.I.Kom**

  
(.....)

**Penguji I : Prof.Dr.H.M.Nasor, M.Si**

  
(.....)

**Penguji II : Dr.Fariza Makmun,S.Ag.,M.Sos.I(.....)**

  
(.....)

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



**Prof. Dr. H. Khomsarial Romli, M.Si**

**NIP. 196104091990031002**





## MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ  
رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَن ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (QS. An-Nahl – 125)

## **PERSEMBAHAN**

Karya tulis ini persembahkan sebagai wujud ungkapan terimakasih yang mendalam kepada :

1. Ayahandaku Bapak Ir. Nurhambali dan Ibundaku Puji Rusia Wati, atas pengorbanan selama ini sejak lama masih dalam kandungan sampai usia sekarang, yang tidak pernah lelah dan bosan dalam bekerja dan berdoa untuk anak-anaknya, hanya Allah yang bisa membalas segalanya.
2. Adikku Rince dan Excel yang selalu memberikan dorongan dan semangat demi keberhasilanku
3. Kepada Dosen Pembimbingku Bapak Prof.Dr.H.Khomsahrial Romli, M.Si dan Ibu Dr.Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I yang selalu sabar membimbingku dan memberikan banyak ilmu. Semoga ilmu yang diberikan selama ini berkah dan bermanfaat serta menjadi lading pahala yang tiada putus.
4. Bapak dan Ibu Dosen yang selalu mengajarkan berbagai ilmu dengan ikhlas, semoga ilmu yang diberikan selama ini berkah dan bermanfaat serta menjadi amal jariyah bapak dan ibu semua.
5. Sahabat-Sahabatku Denny Heryansyah, Deslaily Anggraini Sagita, Rafika Monita, M.Fachri, Abdi Rahmandika, Rosada Mulya, dan Rahmat Hidayat.



6. Teman Teman Jurusan KPI angkatan 2016 , terimakasih atas rasa saling support ,  
saling mendoakan selama ini, terus berjuang dan berkarya.
7. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

R.Lian Nando Pratama adalah Putra Pertama dari Pasangan suami istri Bapak Ir.Nurhambali dan Ibu Puji Rusia Wati. Dilahirkan pada tanggal 09 Mei 1998 di Bandar Lampung.

Jenjang Pendidikan Formal yang penulis jalani adalah

1. Sekolah Dasar Negeri 1 Sidodadi Bandar Lampung Lulus Pada tahun 2010
2. SMP Muhammadiyah 3 Bandar Lampung Lulus Pada Tahun 2013
3. SMAN 9 Bandar Lampung Lulus Pada Tahun 2016

Selanjutnya pada tahun 2016, penulis melanjutkan pendidikan pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Bandar Lampung, 12 April 2020  
Yang Membuat,

R.Lian Nando Pratama



## **KATA PENGANTAR**

Segala Puji hanya milik Allah, yang berhak dipuji karena nikmat yang begitu besar telah diberikan kepada kita semua. Tidak ada sedikit perjuangan pun yang luput dari pengawasan-Nya, karena Dia-lah yang mengatur jiwa-jiwa kita. Semoga keberkahan senantiasa tercurahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam selalu kita sanjungkan kepada sang tauladan sejati, pembawa risalah yaitu Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga kelak kita semua diberikan syafaatnya dihari kiamat.

Adapun tujuan penulis skripsi ini adalah bentuk Tri Darma Perguruan Tinggi dibidang penelitian untuk menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan Alhamdulillah telah menyelesaikannya dengan ketentuan yang ada.

Penulis menyadari bahwa dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dan dukungan yang diberikan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H, Khomsarial Romli, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak M. Apun Syarifudin, S.Ag., M.Si, Selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta Ibu Yunidar Cut Mutia Yanti , S.Sos., M.Sos.I selaku seketaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung.

3. Bapak Prof. Dr. H, Khomsarial Romli, M. Si selaku Pembimbing I dan Ibu Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I selaku Pembimbing II yang telah sabar memberikan bantuan, Pengarahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
5. Seluruh Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu dan arahan pada penulis
6. Pihak perpustakaan pusat dan juga perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi yang telah menyediakan buku buku referensi.
7. Komunitas Yuk Hijrah Lampung yang telah bersedia memberikan informasi sehingga skripsi ini terselesaikan

Akhirnya ungkapan Doá terucap dengan ikhlas, dan mudah-mudahan seluruh jasa baik moral maupun material berbagai pihak, dinilai baik dan membuahkan pahala disisi Allah SWT.

Bandar Lampung, 02 Mei 2020

Penulis

**R. Lian Nando Pratama**



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I Pendahuluan</b>	
<b>A. Penegasan Judul .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Alasan Memilih Judul .....</b>	<b>5</b>
<b>C. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>6</b>
<b>D. Rumusan Masalah .....</b>	<b>11</b>
<b>E. Tujuan Penelitian .....</b>	<b>11</b>
<b>F. Manfaat penelitian.....</b>	<b>12</b>
<b>G. Metode Penelitian .....</b>	<b>12</b>
1. Jenis dan Sifat Penelitian .....	12
2. Pendekatan Penelitian .....	13
3. Populasi dan Sample .....	14
<b>H. Metode Pengumpulan Data .....</b>	<b>16</b>
a. Metode Interview .....	16
b. Metode Observasi .....	18
c. Metode Dokumentasi .....	19
d. Analisis Data .....	19
<b>I. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>21</b>

## **BAB II PERAN KOMUNITAS DAN PENYEBARAN DAKWAH**

<b>A. Peran Komunitas .....</b>	<b>22</b>
1. Pengertian Peran Komunitas .....	22
2. Faktor- Faktor Terbentuknya Komunitas .....	24
3. Karakteristik Komunitas .....	26
4. Manfaat Komunitas .....	27
5. Ciri-Ciri Komunitas .....	28
6. Tujuan Komunitas .....	30
7. Peran Komunitas .....	32
<b>B. Penyebaran Dakwah .....</b>	<b>33</b>
1. Pengertian Penyebaran Dakwah .....	33
2. Unsur-Unsur Dakwah .....	36
3. Metode Dakwah .....	40
4. Materi Dakwah .....	41
<b>C. Peran Komunitas Dalam Penyebaran Dakwah.....</b>	<b>44</b>

## **BAB III KOMUNITAS YUK HIJRAH LAMPUNG**

<b>A. Profil Komunitas Yuk Hijrah Lampung .....</b>	<b>46</b>
1. Sejarah Berdirinya Yuk Hijrah Lampung.....	46
2. Visi dan Misi Yuk Hijrah Lampung .....	50
3. Struktur Kepengurusan dan Tugas Pengurus Yuk Hijrah Lampung.....	50
4. Program Yuk Hijrah Lampung .....	53
5. Peran Komunitas Yuk Hijrah Lampung Dalam penyebaran dakwah .....	55
6. Keberhasilan Komunitas Yuk Hijrah Lampung dalam penyebaran dakwah .....	58

## **BABIV PERAN KOMUNITAS YUK HIJRAH LAMPUNG DALAM PENYEBARAN DAKWAH.....**

A. Peran komunitas yuk hijrah lampung dalam penyebaran dakwah ... ..	62
B. Keberhasilan Komunitas Yuk Hijrah Lampung dalam penyebaran dakwah.....	67

## **BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP .....**

A. Kesimpulan .....	73
---------------------	----



B. Saran .....	75
C. Penutup .....	76

## **Daftar Pustaka**

## **Lampiran**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
3. Kartu Konsultasi
4. Kartu Menghadiri Munaqosah

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Untuk Memahami judul proposal penelitian ini dan untuk menghindari kesalahpahaman, maka si penulis perlu menjelaskan kata kata judul yang ada di dalam proposal ini. Adapun judul proposal penelitian ini yang dimaksudkan adalah **“PERAN KOMUNITAS YUK HIJRAH LAMPUNG DALAM PENYEBARAN DAKWAH ”**. Ada beberapa pengertian dari istilah yang terdapat di judul tersebut ,sebagai berikut :

Peran adalah sebagai penggerak atau konsep fungsional yang menjelaskan fungsi dan yang di lakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya . <sup>1</sup>

Peran ialah perangkat tingkah yang di harapkan di miliki oleh orang yang berkedudukan di dalam masyarakat. <sup>2</sup> Dalam penelitian ini peran adalah yang dilaksanakan dalam kegiatan komunitas Yuk Hijrah Lampung dengan tujuannya.

Komunitas bahasa latin yaitu *Communitas* yang artinya “kesamaan”, setelah itu diturunkan menjadi *communis* yang berarti sama, khalayak, dibagi oleh semua atau banyak. <sup>3</sup> Definisi komunitas dapat didekatkan melalui : *pertama*,

---

<sup>1</sup> Hendro Puspito ,*Sosiologi Sistematis* (Jogjakarta : Kanisius , 1989), h. 182.

<sup>2</sup> Kbbi.web.id (Online), tersedia di <http://www.kbbi.org> (01 November 2019).



Dari sekelompok orang-orang, *kedua*, secara sosial dapat saling berinteraksi sesama anggota kelompok, *ketiga*, adanya persamaan tujuan atau kebutuhan dari dalam diri mereka, *keempat*, adanya daerah individu yang terbuka untuk anggota kelompok yang lain, misalnya waktu.<sup>4</sup>

Komunitas dalam penelitian ini ialah kelompok orang yang terlibat dalam suatu sistem. Karna memiliki tujuan yang sama, serta memiliki kepedulian terhadap sesuatu yang sama seperti Komunitas Yuk Hijrah Lampung.

Secara bahasa hijrah berasal dari kata *hajara* memustuskan hubungan, yaitu pindah dari suatu daerah ke daerah lain, sedangkan menurut istilah, hijrah adalah keberangkatan Nabi Muhammad SAW, dari kota Mekkah ke Madinah.<sup>5</sup>

Hijrah adalah proses perubahan ke arah yang lebih baik, hijrah pun tidak diartikan secara sempit melalui gaya penampilan seseorang, melainkan memiliki definisi yang sangat luas dan beragam di mana pemaknaan hijrah dapat berbeda-beda pada setiap manusia yang melaksanakannya tergantung pada pengalaman, tujuan hidup, alasan, situasi, dan kondisi seseorang.<sup>6</sup> Hijrah menurut peneliti adalah suatu perjalanan rohani, dalam meninggalkan keburukan demi kehidupan yang lebih baik di mana setiap manusia dapat memaknainya secara berbeda sesuai dengan keadaan rohani yang ia rasakan.

---

<sup>4</sup> Rulli Nasrullah, *komunitas antarbudaya di Era Budaya Siber* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 138.

<sup>5</sup> Ahsin W Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Quran* (Jakarta : Amzah ,2008), h. 14.

<sup>6</sup> Erik Setiawan, *Makna Hijrah pada Mahasiswa FIKOM di Unisba Komunitas* ( Bandung : Media Tor Vol 10 ,2017), h. 101.

Komunitas Yuk Hijrah Lampung merupakan suatu kelompok yang berada di kota Bandar Lampung. Komunitas ini dibentuk karena keresahan dari para pendirinya terhadap taklim atau kajian di masjid yang sepi dari anak muda, sehingga mereka pun membentuk perkumpulan kajian dakwah di masjid yang bertujuan untuk mengajak anak muda agar mau belajar dan sharing masalah agama dengan pendekatan yang kreatif dan teknik yang mampu menarik anak muda untuk memperbaiki dirinya atau berhijrah. Karena melihat anak muda zaman sekarang sudah perlahan mulai pudar akhlak dan moral keagamaan nya.

Penyebaran dalam kamus besar bahasa Indonesia artinya proses, cara atau perbuatan.<sup>7</sup> Penyebaran yang dimaksudkan penulis ini adalah perbuatan berdakwah untuk masyarakat.

Dakwah menurut istilah adalah suatu kegiatan dari sekelompok, seseorang, dan segolongan umat Islam dalam bentuk ajakan, panggilan, undangan, doa yang disampaikan dengan ikhlas dan menggunakan metode, sistem atau teknik tertentu agar mampu menyentuh kalbu dan fitrah seseorang, keluarga, kelompok, massa, dan masyarakat manusia supaya dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan.<sup>8</sup>

Dakwah menurut Dr.M.Quraish Shihab, dakwah ialah seruan menuju keinsyafan atau usaha mengubah pribadi dan masyarakat menjadi lebih baik. Perwujudan dakwah

---

<sup>7</sup> Kbbi.web.id (Online), tersedia di <http://www.kbbi.org> (01 November 2019).

<sup>8</sup> Jamaludin Kafie, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Percetakan Offset Indah, 1993), h. 23.

bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman dalam tingkah laku dan pandangan hidup, melainkan lebih dari ini.<sup>9</sup>

Dakwah menurut penulis adalah suatu kegiatan yang mengajak atau menyeru kepada kebaikan untuk taat kepada Allah sesuai dengan syari'at Islam dengan berlandaskan Al-qur'an dan As-sunnah.

Penyebaran dakwah menurut Arifin, suatu perbuatan untuk mengajak kepada kebaikan yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik individu atau kelompok, agar supaya timbul dalam suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya paksaan.<sup>10</sup>

Penyebaran dakwah yang dilakukan komunitas yuk hijrah lampung ini menggunakan metode dakwah bil-lisan yaitu metode yang dilakukan dengan ucapan, suatu aktivitas yang dilakukan komunitas yuk hijrah lampung salah satu nya yaitu dengan kajian atau ceramah yang dilakukan oleh seorang da'i. Penyebaran dakwah menurut penulis adalah suatu perbuatan yang mengajak dalam kebaikan yang bisa dilakukan oleh setiap orang untuk taat kepada perintah Allah yang sesuai dengan ajaran Islam.

---

<sup>9</sup> M.Quraish Shihab, *Membedakan Al-Qur'an*, ( Bandung : Mirzan, 2001 ), h. 1.

<sup>10</sup> Mahrudin, Jurnal "Kontribusi Falsafah Pobinci-Binciki Kuli Masyarakat Islam Buton Bagi Dakwah Islam Untuk Membangun Karakter Generasi Muda Indonesia" (Sekolah Tinggi Agama Islam Sultan Qaimuddin Kendari), h. 340.

Dari Penegasan judul di atas, penelitian tentang Peran Komunitas Yuk Hijrah Lampung Dalam Penyebaran Dakwah, ialah suatu perbuatan mengajak kepada kebaikan dan dakwah yang dilakukan sesuai dengan syari'at ajaran islam.

## **B. Alasan Memilih Judul**

Adapun yang menjadi alasan untuk memilih judul :

1. Penulis tertarik dengan Komunitas Yuk Hijrah Lampung, karna kegiatan yang dilakukan mengajak untuk berbuat yang lebih baik.
2. Kegiatan yang membuat nyaman dan tidak membosankan karna menarik dalam metode dakwahnya.
3. Pengkajian tentang komunitas dan penyebaran dakwah karna ada kaitannya dengan jurusan yang penulis tekuni yakni Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) maka penulis berkeyakinan ada aspek relevansi mengangkat masalah komunitas dan penyebaran dakwah dengan jurusan KPI.



### C. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini banyak suatu kelompok atau komunitas yang terbentuk dalam berbagai aspek, seperti sosial, keagamaan, dan lain-lain. Di Lampung keberadaan komunitas banyak sekali macamnya, sehingga masyarakat lebih mudah untuk memilihnya dengan yang diminatinya. Komunitas yang saat ini banyak mendapatkan perhatian dari masyarakat sekitar ialah komunitas tentang keagamaan, yang kegiatannya untuk belajar dan sharing tentang agama islam.

Syekh Ali Mahfudz berpendapat, dakwah ialah mengajak seseorang melakukan mengikuti petunjuk dan kebaikan, serta mereka harus berbuat baik dan melanggar mereka dari kelakuan tidak baik agar memperoleh kesenangan di dunia dan akhirat.<sup>11</sup>

Penyebaran dakwah menurut Arifin, suatu perbuatan untuk mengajak kepada kebaikan yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik individu atau kelompok, agar supaya timbul dalam suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan, serta pengalaman terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya paksaan.<sup>12</sup>

Komunitas keagamaan saat ini banyak didukung dari kaum muda yang mulai sadar dalam menyebarkan ajaran agama Islam, karna kaum muda sebagai generasi penerus dalam mengajak dan membangun kesadaran masyarakat akan aturan-aturan dan perintah yang telah di terapkan dalam agama Islam. Berbagai komunitas yang di

---

<sup>11</sup> Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), h. 6

<sup>12</sup> Mahrudin, *Kontribusi Falsafah Pobinci-Binciki Kuli Masyarakat Islam Buton Bagi Dakwah Islam Untuk Membangun Karakter Generasi Muda Indonesia* (Sekolah Tinggi Agama Islam SultanQaimuddin Kendari), h. 340

dominasi oleh kaum muda yang berkomitmen dalam menyebarkan dakwah Islam salah satu nya adalah Komunitas Yuk Hijrah Lampung.

Komunitas Yuk Hijrah Lampung merupakan gerakan dakwah yang berada di Kota Bandar Lampung. Terbentuk pada bulan 26 Desember tahun 2017, dengan pendiri nya yaitu Muhammad Maskur Yunus. Beliau bersama beberapa rekannya yang ikut serta untuk membentuk Komunitas Yuk Hijrah Lampung dengan harapan dapat menjadi wadah (tempat) bagi orang-orang yang ingin belajar dan mendalami agama islam, dan berhijrah mendekatkan diri nya kepada Allah SWT.

Komunitas Yuk Hijrah Lampung ini bertujuan untuk mengajak masyarakat di Lampung, khususnya anak muda untuk ikut meramaikan masjid serta mengadakan kajian tentang keislaman yang dikemas dengan ringan dan di bawakan yang mudah di pahami sehingga tidak membosankan para jamaah yang datang. Hal tersebut di katakan oleh pendiri Komunitas Yuk Hijrah Lampung yaitu Muhammad Maskur Yunus atau biasa di panggil dengan Maskur.

Keberadaan sekretariatnya berada di Jl.Pramuka ,Gg.Way Lalaan, Rajabasa, Kota Bandar Lampung. Komunitas ini mengambil target dakwah nya ialah anak muda dari berbagai latar belakang seperti pelajar, mahasiswa, serta berbagai kelompok. Sehingga tidak heran pada kajian-kajiannya hampir semua jamaahnya adalah anak muda yang ingin berhijrah serta memperdalam ilmu agama. Ada juga beberapa dari

mereka yang berasal dari kehidupan negatif, maksudnya ialah orang-orang yang tidak mencerminkan pemuda Islami.

Hijrah nya seseorang dari hal negatif menuju ketaatan kepada Allah membuktikan bahwa manusia sejauh mana mengingkari tuhan nya dan tidak menjalankan perintah-nya tetap mereka akan membutuhkan agama untuk menuntun kehidupannya. Maka komunitas ini berperan aktif dalam mengajak orang – orang khususnya anak muda untuk semakin dekat kepada Allah SWT dan membuat mereka tidak hanya terlihat gaul hadapan manusia juga harus gaul di hadapannya Allah SWT.

Komunitas Yuk Hijrah Lampung ini sangat bermanfaat bagi masyarakat kota Bandar Lampung, karna sudah merubah tingkah laku dari para anak muda yang dulu nya mereka kurang beristiqomah, dan sekarang mereka beristiqomah dalam hijrah nya, karna untuk beristiqomah itu tidak mudah, ketika sudah beristiqomah kalau lingkungannya masih dengan yang tidak mau belajar tentang agama, ia akan berubah lagi dan bisa di katakan juga istiqomah nya gagal.

Kemudian Komunitas Yuk Hijrah Lampung ini juga mempunyai kegiatan yang sudah terealisasi di antara nya, Tahsin (menulis dan membaca Al-quran),Kajian di masjid, dan Kultum. Kegiatan tersebut berjalan dengan lancar hingga semakin banyak yang ikut serta dalam kegiatan tersebut. Kegiatan Tahsin (membaca dan menulis al-qur'an) di laksanakan pada hari senin, rabu dan kamis. Kegiatan kajian/kultum di masjid dilaksanakan pada hari sabtu / minggu. Kegiatan tersebut termasuk dalam kegiatan yang memahami dalam aqidah dan ibadah seseorang agar bisa beristiqomah.

Dengan adanya Komunitas ini berdampak positif terhadap masyarakat kota Bandar Lampung, karna kegiatan yang di adakan oleh komunitas ini untuk umum dan mengajar kan ketaqwaan kita terhadap Allah, serta memberikan solusi terhadap orang yang belum memahami tentang agama, seperti belajar Tahsin (membaca dan tulis Al-Qur'an), Belajar memanah adalah salah satu olahraga yang disunnahkan rasullah untuk menyehatkan jasmani, bukan hanya ketika kajian saja mereka pun diajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an, tetapi dirumah juga mereka belajar sendiri untuk menambah ilmu yang sudah di dapatkan saat kajian bersama komunitas ini.

Dakwah intinya adalah mengajak orang, atau mempengaruhi orang agar mereka memenuhi ajakan da'i. Untuk itu maka da'i harus mengetahui apa yang menyebabkan orang suka dan apa yang menyebabkan tidak suka, da'i harus tau faktor-faktor yang memperingati dan kecenderungan.<sup>13</sup>

Komunitas ini merupakan proses penyampaian dan sasaran dari komunikator kepada komunikan baik itu secara langsung. Dalam berbagai kegiatan komunitas ini yang sudah di adakan. Komunikasi menjadi salah satu unsur penting agar pesan atau isi dakwah tersebut dapat di terima dengan baik. Oleh karena itu, komunikasi yang di lakukan oleh pengurus Komunitas Yuk Hijrah Lampung sangat berpengaruh pada perubahan sikap serta penerapan yang di sampaikan kepada jemaah. Komunitas Yuk Hijrah Lampung ini beranggotakan 70 orang, dengan jumlah pengurus ada 9 orang.

---

<sup>13</sup> Dr.Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah* ( Jakarta : Pustaka Firdaus,2008 ), h. 7



Dari berbagai macam komunikasi yang berpengaruh adalah komunikasi antar pribadi. Komunikasi antar pribadi yang dimaksud ialah proses komunikasi yang berlangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, seperti yang dinyatakan R.Wayne Pace (1979) bahwa “*interpersonal communication is communication involving two or more people in a face to face setting.*”<sup>14</sup>

Dalam upaya mengajak anak muda untuk datang dalam kajiannya, Komunitas Yuk Hijrah Lampung menggunakan media sosial sebagai sarana menyampaikan informasi kajian, karna media sosial sudah menjadi bagian dari kehidupan anak muda pada masa kini, selain itu hampir semua anak muda saat ini memiliki media sosial, seperti *Instagram, Facebook, Line dan Whattsap*. Ajakan yang di lakukan komunitas ini dengan cara yang kreatif yaitu membuat poster dengan desain gaya anak muda yang lebih *update* serta *kekinian*.<sup>15</sup>

Kemudian, agar pesan-pesan yang di berikan dapat di terima oleh anak muda tersebut, Komunitas Yuk Hijrah Lampung menggunakan tema kajian yang lebih ringan dan sedang digandrungi oleh anak muda, di tambah dengan gaya bicara atau bahasa ustadz yang mengisi kajian pun mengikuti tren anak muda.<sup>16</sup>

Hal menarik mengenai penelitian Yuk Hijrah Lampung ini ialah suatu gerakan dakwah atau pun wadah untuk focus kepada anak muda agar menjadi pemuda dan

---

<sup>14</sup> Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi* ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,1998 ), h. 36.

<sup>15</sup> Wawancara dengan Ketua Komunitas Yuk Hijrah Lampung yaitu Maskur Yunus, tanggal 15 Oktober 2019 di Base Camp Komunitas Yuk Hijrah Lampung.

<sup>16</sup> Observasi di Base Camp Komunitas Yuk Hijrah Lampung, tanggal 15 Oktober 2019 .

pemudi yang tepat dalam pergaulannya dan tidak lupa akan kewajibannya untuk beribadah kepada Allah SWT. Serta memberikan dukungan moril bagi pemuda pemudi dalam proses hijrah memperbaiki aqidah dan ibadah.

#### **D. Rumusan Masalah**

Permasalahan di dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Komunitas Yuk Hijrah Lampung dalam penyebaran dakwah?
2. Bagaimana keberhasilan Komunitas Yuk Hijrah Lampung dalam penyebaran dakwah di Bandar Lampung ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Dari setiap penelitian tentu ada tujuan dari penelitian, maka tujuan penelitiannya adalah:

1. Untuk mengetahui peran Komunitas Yuk Hijrah Lampung dalam penyebaran dakwah.
2. Untuk mengetahui keberhasilan Komunitas Yuk Hijrah Lampung dalam penyebaran dakwah di Bandar Lampung

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Akademis**

Secara akademis skripsi ini di harapkan dapat menambah wawasan yang luas mengenai dakwah. Agar mahasiswa lebih berkembang dalam bidang ilmu keislaman, terutama seputar dakwah dan menambah refrensi baru mengenai materi komunikasi kelompok di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

### **2. Manfaat Praktis**

Secara praktis skripsi ini di harapkan dapat memberikan wawasan luas dalam perkembangan praktisi dakwah, dan memberikan motivasi bagi para pelaku dakwah dan kelompok dakwah dalam penyebaran ajaran islam.

## **G. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu aspek yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian, dalam hal ini akan dijelaskan tentang hal yang berkaitan dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Jika dilihat dari jenisnya, penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (*Field Research*), yang berarti penelitian yang dilakukan secara sistematis dan mendalam,

sehingga peneliti bisa melihat langsung lapangan dalam riset ini guna mencari data dan fakta yang terjadi di lapangan<sup>17</sup>.

Dalam prosesnya, penelitian ini mengangkat permasalahan dan data yang ada di lapangan. Dalam hal ini adalah mengenai peran komunitas Yuk Hijrah Lampung. Adapun lokasi penelitian penulis adalah sekretariat komunitas Yuk Hijrah Lampung.

#### b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, penelitian deskriptif adalah penelitian ini semata-mata melukiskan keadaan suatu objek atau peristiwa tertentu, dimana dalam penelitian ini hanya mengungkapkan data-data yang sesuai apa adanya guna memberikan kejelasan terhadap masalah maupun peristiwa yang diteliti.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dari berbagai sumber dan langsung dari objek penelitian yaitu Komunitas Yuk Hijrah Lampung.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam

---

<sup>17</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 20017), h. 41.



konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang di teliti.<sup>18</sup>

Pendekatan kualitatif selain dari memberikan gambaran tentang suatu masyarakat atau suatu kelompok orang tertentu juga memberikan gambaran tentang suatu gejala atau hubungan antara gejala atau lebih.<sup>19</sup> Pendekatan penelitian kualitatif ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai proses komunikasi kelompok yang di lakukan oleh Komunitas Yuk Hijrah Lampung.

### **3. Populasi dan Sampel**

#### **a. Populasi**

Arti populasi ialah semua jumlah penduduk yang akan diteliti. Penelitian ini mengkaji tentang fungsi yang dilakukan Komunitas Yuk Hijrah Lampung dalam upaya peningkatan kesadaran masyarakat untuk belajar dalam keagamaan.

Yang mana jumlah populasi berjumlah 9 orang pengurus Komunitas Yuk Hijrah Lampung dan beranggotakan sebanyak 70 orang, dengan seorang da'i berjumlah 10 orang dari Komunitas Yuk Hijrah Lampung yang membimbing saat melaksanakan kegiatan Tahsin, Kultum ataupun Kajian.

---

<sup>18</sup> Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* ( Jakarta : Salemba Humanika,2010), h. 9.

<sup>19</sup> Iwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ( Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2007 ) h,4

## b. Sampel

Arti Sampel ialah suatu populasi yang dipilih melalui metode tertentu dan memiliki karakteristik, sehingga jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.<sup>20</sup> Peneliti menggunakan teknik non probabilitas, yang dimaksud dengan non probabilitas adalah sampel tidak melalui teknik random (acak). Disini semua anggota populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel, disebabkan pertimbangan-pertimbangan tertentu oleh periset.<sup>21</sup> Sampling purposif adalah teknik mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat periset berdasarkan tujuan riset. Sedangkan orang-orang dalam populasi yang tidak sesuai dengan kriteria tersebut tidak dijadikan sampel.<sup>22</sup>

Karakteristik dalam pemilihan da'i :

1. Seorang da'i sudah berpengalaman menjadi da'i
2. Mempunyai wawasan yang lebih luas di bidangnya
3. Mempunyai gelar sarjana agama
4. Telah aktif selama 2 tahun

Berdasarkan karakteristik di atas, peneliti mengambil sample da'i hanya 3 orang dari 10 da'i yang ada.

Karakteristik dalam pemilihan anggota :

---

<sup>20</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung : Alfabet, 2001), h. 57.

<sup>21</sup> Rachmat Kriyantono, Ph.D, *Teknik praktis riset komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 158.

<sup>22</sup> Ibid., h. 158.

1. Sudah berhasil dalam hijrahnya sudah 2 tahun berjalan
2. Aktif dalam kegiatan di Komunitas Yuk Hijrah Lampung dari awal dibentuk
3. Berusia 17-22 tahun

Berdasarkan karakteristik diatas, peneliti mengambil sample hanya 10 orang anggota dari 70 orang yang ada.

Karakteristik dalam pemilihan pengurus :

1. Bergabung di Komunitas Yuk Hijrah Lampung dari awal dibentuk
2. Mengetahui sejarah tentang Komunitas Yuk Hijrah Lampung
3. Aktif disetiap kegiatan Komunitas Yuk Hijrah Lampung yang diadakan

Berdasarkan karakteristik diatas, peneliti mengambil sample hanya 2 orang pengurus dari 9 orang yang ada.

## **H. Metode Pengumpulan Data**

### **a. Metode Interview**

Dalam metode ini merupakan suatu pengumpulan data menggunakan cara tanya jawab antara peneliti dengan narasumber. Tanya jawab ini dengan cara sistematis berdasarkan pada tujuan penelitian. Umumnya kedua orang atau lebih secara fisik pada proses tanya secara wajar dan lancar. Kemudian interview yang di lakukan ialah wawancara mendalam (*In-depth Interview*) bertujuan untuk mengumpulkan informasi

yang sangat lengkap, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap dan pengalaman pribadi<sup>23</sup>.

Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta izin kepada informan untuk menggunakan alat perekam. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

Peneliti harus memperhatikan cara-cara yang benar dalam melakukan wawancara, diantaranya sebagai berikut:

- a. Pewawancara hendaknya menghindari kata yang memiliki arti ganda, taksa ataupun bersifat ambiguitas.
- b. Pewawancara menghindari pertanyaan panjang yang mengandung banyak pertanyaan khusus . pertanyaan yang panjang hendaknya dipecah menjadi beberapa pertanyaan baru.
- c. Pewawancara hendaknya mengajukan pertanyaan yang konkrit dengan acuan waktu dan tempat yang jelas.
- d. Pewawancara mengajukan pertanyaan dalam rangka pengalaman konkrit si responden.
- e. Pewawancara sebaiknya menyebutkan semua alternatif yang ada atau sama sekali tidak menyebutkan alternatif.

---

<sup>23</sup>Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta:Wadatama Widya sastra, 2006), h. 173.



- f. Dalam wawancara mengenai hal yang dapat membuat responden marah dan canggung, gunakan kata atau kalimat yang dapat mudah di pahami dengan halus.<sup>24</sup>

Guna metode interview ini untuk memperoleh data dari peran Komunitas Yuk Hijrah Lampung dalam penyebaran dakwah dan keberhasilan Komunitas Yuk Hijrah Lampung dalam penyebaran dakwah. agar dapat informasi yang konkrit agar tidak terjadi kesalah pahaman, dan peneliti mewawancarai langsung kepada ketua dan anggota dari Komunitas Yuk Hijrah Lampung.

#### b. Metode Observasi

Metode observasi ( *pengamatan* ) adalah suatu kegiatan pencatatan kejadian yang dilakukan secara sistematis. Obsevasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, ialah pengamatan didaerah penelitian dengan mengambil bagian dari kehidupan yang sedang di teliti, kemudian peneliti menjadi bagian dari yang sedang di observasinya.

Peneliti memakai metode observasi partisipan yang bertujuan agar peneliti menjadi bagian yang integral dari keadaan yang dipelajarinya. Peneliti bisa mengenal keadaan dengan baik karena peneliti berada di dalamnya dan dapat mengumpulkan keterangan mengenai kenyataan yang terjadi di dalam Komunitas Yuk Hijrah Lampung. Penulis mengadakan observasi untuk mengetahui peran Komunitas Yuk

---

<sup>24</sup> Rachmat Kriyantono, Ph.D, *Teknik praktis riset komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2006), h. 98.

Hijrah Lampung dalam penyebaran dakwah dan keberhasilan Komunitas Yuk Hijrah Lampung dalam penyebaran dakwah.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sesuatu yang dilakukan dalam pencarian data berupa kegiatan untuk sebuah variabel berupa surat kabar, catatan, buku, majalah dan sebagainya.<sup>25</sup>

Dokumen yang dibahas sebagai data penelitian, dan tidak sama persis dengan data yang dimasukkan ke suatu penelitian ini, akan tetapi diambil intinya saja yang dianggap perlu, sedangkan yang lainnya digunakan hanya data pelengkap saja.

Dokumentasi ini dilakukan untuk mengumpulkan suatu data yang berupa dokumen dan ada kaitannya dengan yang diteliti. Ada juga data yang diambil melalui data ini ialah data tempat penelitian yaitu kegiatan Komunitas Yuk Hijrah Lampung.

#### d. Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menyusun data dengan secara sistematis yang di dapatkan dari hasil interview, dokumentasi, dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data keadaan kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih yang penting dan yang akan diteliti dan membuat ringkasan sehingga dapat mudah dipahami oleh diri sendiri atau orang lain.

---

<sup>25</sup>Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D, (Bandung:Alfabeta,2002), h. 189.

Ada juga hal yang dimiliki dalam analisis kualitatif, data yang muncul berbentuk kata-kata dan bukan angka. Data tersebut telah dikumpulkan dalam berbagai macam cara (wawancara, observasi, intisari dokumen, pita rekaman), dan biasanya “diproses” sebelum digunakan (pengetikan, melalui pencatatan, penyuntingan).

## **I. Tinjauan Pustaka**

1. Skripsi yang ditulis Agung Prasetyo (2013) mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Peran Komunitas One Day One Juz Dalam Pembentukan Tradisi Tilawatul Qur’an”. Dengan fokus dari peran komunitas dalam setiap kegiatan yang ada di komunitas tersebut . Dengan fokus pembentukan tradisi tilawatul qur’an yang dilakukan komunitas One Day Juz.
2. Skripsi yang ditulis Riska Indah Cahyani (2014) mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “Peran Media Sosial Instagram Akun Akhyar TV Dalam Penyebaran Dakwah”. Dengan fokus dari penyebaran dakwah yang telah di lakukan dari akun Akhyar Tv. Dengan fokus penyebaran dakwah yang dilakukan di media sosial instagram akun akhyar TV.
3. Skripsi yang ditulis Merry Ayu Putri (2014) mahasiswa jurusan Sosiologi Agama UIN Raden Intan Lampung yang berjudul “ Peran Komunitas Jalan-Jalan Edukasi Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung”. Dengan fokus dari peran komunitas dalam kegiatan di komunitas tersebut.

## BAB II

### Peran Komunitas Dan Penyebaran Dakwah

#### A. Peran Komunitas

##### 1. Pengertian Peran Komunitas

Peran adalah sebagai penggerak atau konsep fungsional yang menjelaskan fungsi dan yang di lakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya .<sup>26</sup>

Peran ialah perangkat tingkah yang di harapkan di miliki oleh orang yang berkedudukan di dalam masyarakat.<sup>27</sup> Peran yang dimaksud peneliti adalah hal yang dilakukan pada komunitas Yuk Hijrah Lampung sesuai dengan tujuannya.

Kata komunitas dalam bahasa latin ialah *Communitas* yang berarti “kesamaan”, setelah itu dapat diturunkan menjadi *communis* yang berarti publik, sama, dibagi oleh semua atau banyak.<sup>28</sup> Definisi dari komunitas dapat didekatkan melalui : *pertama*, tercipta dari se-kelompok orang, *kedua*, saling ada nya interaksi sosial diantara anggota kelompok tersebut, *ketiga*, adanya kesamaan tujuan atau kebutuhan dari dalam diri mereka, *keempat*, adanya wilayah individu yang membuka untuk anggota kelompok yang lain, contohnya waktu.<sup>29</sup>

---

<sup>26</sup> Hendro Puspito ,*Sosiologi Sistemika* (Jogjakarta : Kanisius , 1989), h. 182.

<sup>27</sup> Kbbi.web.id (Online), tersedia di <http://www.kbbi.org> (01 November 2019).

<sup>28</sup> Ridwan Effendi, Elly Malihah, *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi* (Bandung: Yasindo Multi Aspek, 2007), h. 48.

<sup>29</sup> Rulli Nasrullah, *komunitas antarbudaya di Era Budaya Siber* (Jakarta: Kencana, 2012), h. 138.

Komunitas merupakan suatu masyarakat yang di hasilkan oleh relasi emosional antar personal timbal balik dan mutual demi pertukaran kebutuhan bersama. Pengertian ini sangat menekankan pada relasi emosional antar personal timbal balik dan mutual, jika relasi antarpesonal itu bersifat satu arah atau dua arah, jika tidak berbasis pada faktor emosional apalagi mengabaikan pertukaran kebutuhan bersama maka struktur sosial yang terbentuk itu tidak dapat di namakan komunitas.<sup>30</sup>

Untuk memperkaya wawasan tentang pengertian komunitas, berikut dipaparkan definisi komunitas dari beberapa ahli :

- Soejono Soekanto, istilah *community* dapat diterjemahkan sebagai “masyarakat setempat”.istilah yang menunjuk pada warga sebuah desa, sebuah kota, suku, atau bangsa. Apabila anggota sesuatu kelompok baik ,kelompok besar maupun kelompok kecil hidup bersama sedemikian rupa sehingga mereka merasakan bahwa kelompok tersebut memenuhi kepentingan hidup yang utama, kelompok tersebut disebut dengan masyarakat setempat.<sup>31</sup>
- Hendro Puspito, komunitas merupakan suatu kumpulan teratur, nyata, dan sekelompok individu yang menjalankan peran nya masing-masing dengan berkaitan agar tercapai nya tujuan yang telah ditentukan bersama.<sup>32</sup>
- Kertajaya Hermawan, komunitas merupakan sekelompok orang yang bisa peduli satu sama lain yang lebih dari seharusnya, di dalam suatu komunitas timbul relasi

---

<sup>30</sup> Ibid., h. 18.

<sup>31</sup> Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok* ( Jakarta : Bumi Aksara,2004 ), h. 83.

<sup>32</sup> Ibid., 84.



individu yang kuat antara anggota komunitas karena adanya kesamaan *interest* atau *values*.

- Wenger, komunitas merupakan sekumpulan orang yang berbagi masalah, kegemaran atau perhatian terhadap suatu hal dan mendalami pengetahuannya serta keahlian nya dengan berinteraksi secara terus menerus.<sup>33</sup>

Dari pendapat para ahli di atas, dapat di simpulkan bahwa masyarakat adalah suatu kehidupan sosial yang di tandai dengan hubungan sosial yang tertentu. Interaksi sosial yang terjadi dari berbagai pengalaman untuk kebutuhan fungsional.

Penulis menyimpulkan bahwa komunitas adalah sekelompok sosial dari berbagai lingkungan, kemudian memiliki ketertarikan dan habitat yang sama, sehingga membangun atas kebutuhan serta tujuan yang sama.

## **2. Faktor – Faktor Terbentuknya Komunitas**

Ada pun beberapa faktor yang melatar belakangi adanya *community*, antara lain sebagai berikut :

- a. Adanya sesuatu interaksi yang lebih besar antara anggota yang bertempat tinggal disuatu wilayah dengan batas tertentu.

---

<sup>33</sup> Fitri Lestiara San, “Fenomena Komunikasi Anggota Komunitas Graffiti Di Kota Medan”. *Jurnal*, Vol.2 No.1 (Februari 2015), h. 3.

- b. Adanya norma sosial manusia suatu ketergantungan yang normatif, norma kemasyarakatan yang historis, perbedaan sosial budaya antara lembaga kemasyarakatan dan organisasi masyarakat.
- c. Adanya ketergantungan antara kebudayaan dan masyarakat yang bersifat normatif. Demikian juga norma yang ada dalam masyarakat akan memberikan batas – batas kelakuan pada anggotanya dan dapat berfungsi sebagai pedoman bagi kelompok untuk menyumbangkan sikap kebersamaannya dimana mereka berada.<sup>34</sup>

Menurut Delobelle, terdapat 4 faktor yang melatar belakangi terbentuk nya suatu komunitas :

- a. Komunikasi dan keinginan berbagi ( sharing ), para anggota saling menolong satu sama lain.
- b. Tempat yang di sepakati bersama untuk bertemu.
- c. Ritual dan kebiasaan, orang-orang datang secara teratur dan periodik
- d. Influencer, merintis sesuatu hal dan para anggota selanjutnya ikut terlibat.<sup>35</sup>

Menurut Isbandi komunitas terbentuk berdasarkan 4 faktor yaitu :

- a. Adanya keinginan berbagi dan berinteraksi sesama anggota sesuai dengan kesamaan minat.
- b. *Basecamp* atau tempat dimana mereka biasa berkumpul.

---

<sup>34</sup> Slamet Santosa, Op.Cit., h. 83.

<sup>35</sup> Muchlisin Riadi, *Pengertian, Unsur, dan bentuk-bentuk komunitas*(online) tersedia di kajianpustaka.com (17 November 2019).

- c. Berdasarkan kebiasaan tingkah laku antar anggota yang selalu hadir.
- d. Adanya seseorang yang akan mengambil keputusan atau menentukan segala sesuatunya.<sup>36</sup>

### **3. Karakteristik Komunitas**

Komunitas memiliki beragam definisi sesuai konteks dan kondisi “ subjek “, namun secara garis besar komunitas merupakan salah satu tipe khusus dari sistem sosial yang memiliki karakteristik, yaitu :

- a. Sejumlah orang yang terlibat dalam suatu sistem sosial karena memiliki perasaan kebersamaan, mengakui relasi sosial yang berbasis emosional diantara mereka, serta memiliki arena kepedulian terhadap sesuatu hal yang sama.
- b. Sistem sosial yang relatif kecil yang terbentuk oleh ikatan perasaan bersama dari para anggotanya demi tercapainya suatu cita – cita dan harapan jangka panjang.
- c. Sekumpulan orang – orang yang menjalankan aktivitas kehidupan kebersamaan tata aturan tentang pemberian ganjaran dan sanksi terhadap kebersamaan tersebut.
- d. Sekumpulan orang yang terikat karena unsur kesamaan, seperti kesamaan suku bangsa, ras, agama, golongan, pekerjaan, status sosial, ekonomi, geografis dan

---

<sup>36</sup> Maulana Nuski Yuwafi, “*Fungsi sosial pada komunitas sepeda motor surakarta*”. *Jurnal* ( 17 November 2019 ), h. 4.

territorial, kelompok umur dan lain-lain yang akan selalu “ tampil beda “ dan menjadikan perbedaan tersebut sebagai pembatas antara mereka dengan kelompok – kelompok yang sama atau bahkan kelompok yang berbeda di masyarakat dimana kelompok tersebut menjalani kehidupannya sehari-hari.<sup>37</sup>

Menurut Dharmawan karakteristik dari komunitas adalah keanekaragaman seseorang cacah individu maupun anggota di dalam komunitas. Namun demikian tidak semua anggota komunitas mempunyai kontribusi yang sama terhadap karakter yang di bentuk.<sup>38</sup>

#### **4. Manfaat Komunitas**

Pembentukan komunitas tentu memiliki beberapa manfaat bagi para anggotanya, adapun beberapa manfaat komunitas sebagai berikut :

- **Sarana informasi** : yaitu penyebaran informasi tertentu dapat menyebar dengan cepat di suatu komunitas. Misalnya pada komunitas pecinta burung, segala informasi yang berhubungan dengan burung akan sangat cepat beredar di dalam komunitas ini.
- **Menjalin hubungan** : yaitu manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan manusia sosial lainnya dalam hidupnya. Dengan adanya komunitas ini maka antar sesama anggota dapat menjalin relasi yang lebih baik satu sama lainnya.

---

<sup>37</sup> Alo Liwari *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi* ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014 ), h. 18.

<sup>38</sup> Maulana Nuski Yuwafi, “*Fungsi sosial pada komunitas sepeda motor surakarta*”. *Jurnal* ( 17 November 2019 ), h. 8.

- **Saling mendukung** : yaitu karena adanya minat atau ketertarikan pada bidang tertentu maka setiap anggota komunitas dapat saling memberikan dukungan. Selain untuk mendukung sesama anggotanya, suatu komunitas juga dapat membantu orang lain di luar komunitas tersebut.<sup>39</sup>

## **5. Ciri-ciri komunitas**

Maksud dari komunitas dimengerti sebagai wujud organisasi sosial dengan lima ciri-ciri yaitu pertama skala manusia, kedua identitas dan kepemilikan, ketiga kewajiban-kewajiban, keempat *geminschaft* dan yang kelima adalah kebudayaan. Dapat dijelaskan sebagai berikut :

- **Skala manusia**

Sebagai lawan dari struktur-struktur yang besar, tidak bersifat pribadi dan terpusat, komunitas melibatkan interaksi-interaksi pada skala yang mudah dikendalikan dan digunakan oleh individu. Jadi, skalanya terbatas pada orang yang akan saling mengenal atau dapat dengan mudah untuk saling berkenalan apabila diperlukan, dan dimana interaksi-interaksi sedemikian rupa sehingga mudah diakses oleh semua.

- **Identitas dan Kepemilikan**

---

<sup>39</sup> Merry Ayu Putri, Skripsi : “*Peran Komunitas Jalan-Jalan Edukasi Dalam Meningkatkan Kemandirian Anak Panti Asuhan Di Kecamatan Way Halim Bandar Lampung*” (Lampung: UIN RIL, 2018), h. 25.

Suatu komunitas pasti mempunyai anggota komunitas, komunitas bukan sekedar dari suatu kelompok yang di bentuk untuk kemudahan administratif (misalnya wilayah pemilihan umum, sebuah kelas di sekolah atau sebuah kelompok di tempat kerja), tetapi memiliki beberapa ciri dari sebuah perkumpulan atau perhimpunan, di mana orang termasuk sebagai anggota dan di mana perasaan memiliki penting dan jelas diakui.

- **Kewajiban-kewajiban**

Keanggotaan dari sebuah organisasi membawa baik hak maupun tanggung jawab, dan sebuah komunitas juga menuntut kewajiban tertentu dari para anggotanya. Terhadap harapan bahwa orang berada di dalam komunitas akan berkontribusi kepada kehidupan komunitas, karena semua kelompok membutuhkan pemeliharaan jika ingin tetap hidup dan bertanggung jawab dari suatu komunitas terletak pada sebagian besar anggotanya.

- **Gemeinschaft**

Suatu komunitas dapat membuat orang berinteraksi sesamanya dalam peran yang lebih luas, peran tersebut kurang dibedakan dan tidak berdasarkan kontrak, dan yang akan membantu interaksi dengan yang lainnya sebagai peran atau kategori yang terbatas dan tetap.

- **Kebudayaan**

Dari komunitas menyediakan suatu kesempatan bagi penangkal terhadap kejadian ‘kultural masal’. Kebudayaan modern diproduksi dan dinikmati pada tingkat

ramai, yang sering mengakibatkan keseragaman yang steril dan pemindahan kultur dari pengalaman local.<sup>40</sup>

## **6. Tujuan komunitas**

Komunitas di bentuk bukan tanpa tujuan, bisa tujuan jangka pendek, menengah atau jangka panjang. Tujuan jangka pendek adalah suatu yang di targetkan harus di dapat dalam jangka waktu satu hari atau satu minggu bahkan satu bulan. Tujuan jangka menengah adalah dimana seseorang menargetkan waktu untuk yang ingin didapatkan antara setengah tahun hingga satu tahun. Dan jangka panjang adalah di mana target yang ingin dicapai yaitu jarak satu tahun lebih dan kedepannya. Beberapa tujuan komunitas dapat di uraikan sebagai berikut :

### **a. Menetapkan tujuan**

Komunitas muncul ketika manusia itu membutuhkan kehidupan yang layak, untuk menciptakan suatu komunitas yang baik, mereka harus mengetahui untuk apa komunitas tersebut didirikan, dan untuk siapa komunitas itu didirikan.

### **b. Menciptakan tempat berkumpul yang nyaman**

Dimana setiap individu saling bertemu, bertukar pendapat, saling bercerita tentang masalah masalah yang mereka alami, dengan adanya saling rasa kepercayaan

---

<sup>40</sup> Alo Liliweri, *Sosiologi dan komunikasi organisasi* (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2014), h. 50.



tersebut akan menimbulkan suatu rasa kekeluargaan yang di anggap di setiap individu.

c. Menyalurkan hobi

Kehidupan manusia tidak lepas dari namanya hobi atau biasa disebut dengan kesukaan masing-masing person. Disinilah fungsi diciptakanya suatu komunitas, dimana tempat mereka mempunyai hoby yang sama berkumpul, membicarakan sesuai hoby mereka.

d. Menciptakan keluarga yang baru

Manusia tidak dapat berdiri sendiri, dalam artian manusia tidak bisa hidup tanpa orang lain, manusia membutuhkan orang lain dalam pengaplikasiannya terhadap kehidupan. Dalam hal ini, komunitas bertujuan agar setiap individu memiliki rasa kepemilikan bersama dengan cara kekeluargaan, sehingga secara tidak disadari kelompok tersebut memiliki keluarga yang berbeda dari keluarga kandung.

e. Media ekspresi jati diri

Komunitas sebagai tempat berkumpul juga bisa di jadikan salah satu media untuk menunjukan diri. Prilaku pencarian jati diri mayoritas dilakukan oleh remaja. Tak heran jika mereka lebih sering bergabung dengan komunitas atau teman-temannya yang mempunyai kesamaan.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Agung Prasetyo, Skripsi “*Peran Komunitas One Day One Juz Dalam Pembentukan Tradisi Tilawatul Qur’an*”, (Lampung: Uin Ril,2017), h. 28-29.

## 7. Peran Komunitas

Menurut Kozier Barbar, peran komunitas adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang demi kedudukannya dalam suatu sistem.

Menurut Mac Iver, komunitas terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. *Primary group*, hubungan antar anggota komunitas lebih intim dalam jumlah anggota terbatas dan berlangsung dalam jangka waktu relatif lama. Contoh : keluarga, suami-istri, pertemanan, guru-murid, dan lain-lain.
- b. *Secondary group*, hubungan antar anggota tidak intim dalam jumlah anggota yang banyak dan dalam jangka waktu relatif singkat. Contoh: perkumpulan profesi, atasan-bawahan, perkumpulan atau hoby.<sup>42</sup>

Menurut Soerjono Soekanto, adapun status dan peranan dari komunitas itu sendiri adalah untuk membentuk suatu kelompok yang sama-sama mempunyai tujuan atau kesamaan dalam bidang tertentu untuk mencapai tujuan itu bersama- sama.<sup>43</sup>

Teori klasik atau struktural berasal dari dua teori. Pertama, teori saintifik manajemen yang dikembangkan oleh W.Tylor 1911 yang menekankan pada pembagian pekerjaan untuk mendapatkan hasil maksimal dengan biasa seefisien mungkin. Sejalan dengan prinsip Tylor ini (1919) mengembangkan teori yang agak lebih luas yang menekankan kepada spesialisasi pekerjaan, otoritas, kontrol, dan pendelegasian tanggung jawab. Kedua berasal dari teori birokrasi yang

---

<sup>42</sup> Mansyur Cholil, *Sosiologi Masyarakat Desa dan Kota* (Surabaya: Usaha Nasional, 1987), h.80

<sup>43</sup> Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok* (Jakarta : Bumi Aksara, 2004), h.90

dikembangkan oleh Max Weber 1947 yang menekankan pada pentingnya bentuk struktur hierarki yang efektif bagi organisasi. Masing-masing teori tersebut akan dibicarakan lalu disebut dengan teori klasik.

Menurut Scott ada empat yang merupakan unsur dari teori klasik yaitu

- Pembagian pekerjaan adalah bagaimana organisasi membagi sejumlah pekerjaan terhadap tenaga kerja yang ada dalam organisasi.
- Hierarki proses fungsional adalah bahwa setiap organisasi terdapat adanya tingkat-tingkat pekerjaannya di dalam organisasi.
- Struktur adalah jaringan hubungan dan peranan dalam organisasi.
- Pengawasan yang ketat adalah dapat mempengaruhi bentuk organisasi. Misalnya, bila kebanyakan pimpinan melakukan pengawasan yang sedikit dalam suatu organisasi, maka bentuk struktur organisasi adalah tinggi. Namun, bila pengawasan yang dilakukan besar maka bentuk keseluruhan organisasi mendatar.

44

Peran Komunitas menurut peneliti adalah suatu kelompok yang memiliki tujuan yang sama dan berpengaruh kepada orang lain.

---

<sup>44</sup> Khomsarial Romli, *Komunikasi Organisasi Lengkap* ( Jakarta : Grasindo, 2014), h.26

## **C. Penyebaran Dakwah**

### **1. Pengertian Penyebaran Dakwah**

Penyebaran dalam kamus besar bahasa Indonesia arti nya proses, cara atau perbuatan.<sup>45</sup> Penyebaran yang di maksudkan penulis ini adalah perbuatan berdakwah untuk masyarakat.

Dakwah menurut istilah adalah suatu kegiatan dari seseorang, sekelompok, segolongan umat islam. Dalam bentuk ajakan, panggilan, undangan, doa yang di sampaikan dengan ikhlas dan menggunakan metode, sistem atau teknik tertentu agar mampu menyentuh kalbu dan fitrah seseorang, keluarga, kelompok, massa, dan masyarakat manusia supaya dapat mempengaruhi tingkah laku nya untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang diinginkan.<sup>46</sup>

Dakwah secara bahasa ialah memanggil, mengundang, mengajak dalam sesuatu, mengubah dengan perbuatan, perkataan, dan amal-amal. Artinya tersebut berasal dari kata-kata dakwah yang berada dalam Al-Qur'an, bahkan Al-Qur'an menggunakan kata dakwah yang masih bersifat umum artinya dakwah bisa berarti mengajak kepada kebaikan.<sup>47</sup>

Dakwah suatu kewajiban bagi umat muslim dan muslimah di dunia. Dakwah juga berusaha untuk mempengaruhi orang lain agar mereka bersikap dan bertindak

---

<sup>45</sup> Kbbi.web.id (Online), tersedia di <http://www.kbbi.org> (01 November 2019).

<sup>46</sup> Jamaludin Kafie, *Psikologi Dakwah* (Surabaya: Percetakan Ofset Indah,1993), h. 23.

<sup>47</sup> Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* , ( Jakarta : Rajawali pers,2013 ), h. 43- 44.

laku seperti yang diinginkan oleh pendakwah. Allah telah menerangkan perintah berdakwah dalam Q.S An- Nahl Ayat – 125 :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجِدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.” (Q.S.An-Nahl [16] :125)

Dalam suatu proses penegakkan *amar ma'ruf nahi munkar* (mengajak dalam kebaikan dan mencegah dari kemunkaran) harus di perhatikan yang telah di ajarkan dalam Islam ialah dilakukan secara *evolutif* dan penuh dengan kesabaran, dilakukan secara lemah lembut, memiliki dasar keilmuan yang kuat, memerhatikan situasi dan kondisi, serta memerhatikan tujuan yang akan dicapai.<sup>48</sup>

Jadi, seseorang melakukan dakwah paling tidak ada tiga sub sistem yang tidak bisa di pisahkan yaitu , *dai*, *mad'u*, dan *pesan dakwah* . Akan jauh lebih efektif manakah

---

<sup>48</sup> Ibid., h.46.

dakwah yang dilakukan menggunakan metode, media dan menyusun tujuan yang jelas. Oleh karena itu, keberhasilan dakwah tidak ditentukan oleh satu sub saja, akan tetapi ada sub sistem lainnya yang mendukungnya.

## **2. Unsur – Unsur Dakwah**

Unsur – unsur dakwah adalah komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur – unsur tersebut adalah da'i (pelaku dakwah), mad'u (penerima dakwah), maddah (materi dakwah), wasilah (media dakwah), thariqah (metode), dan atsar (efek dakwah).

### **a. Da'i (pelaku dakwah )**

Da'i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang di lakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga.

Seorang da'i wajib memiliki sifat ini, yaitu :

- **Mahabbah kepada makhluk**, yaitu kasih sayang kepada seluruh umat, membenci perbuatan maksiat bukan membenci pelakunya. Tetap sayang kepadanya, sebab ia adalah seorang muslim. Kecintaan Nabi Muhammad SAW kepada umat nya lebih tinggi dari pada kecintaan umat kepada diri nya sendiri.
- **Semangat rela berkorban harta dan diri untuk agama Allah**, yaitu harta, diri dan waktu bukan milik kita, tetapi milik Allah. Allah hanya meminta sebagian saja untuk ditukar dengan syurga. Orang yang menganggap bahwa hartanya adalah

miliknya, maka ia gunakan sesuai dengan hawa nafsunya. Namun jika ia menganggap harta itu milik Allah SWT, maka ia gunakan sesuai dengan perintah Allah.

- **Selalu niat islah diri (memperbaiki diri)**, yaitu kita niat islah diri yang dampaknya orang lain mau mengishlah dirinya. Ibarat mencuci pakaian maka yang lebih dulu bersih adalah tangan kita sendiri.
- **Ikhlas semata mata mencari ridho Allah**, yaitu berbuat atau tidak, semuanya semata-mata karenaNya. Dalam hal ini istiqomah, hakikat ikhlas akan wujud pada diri kita sendiri.
- **Istiqhfar dalam dan setelah selesai beramal**, yaitu dengan istiqhfar amal akan disempurnakan dan menjadi sebab doa diterima.
- **Tabah dalam menghadapi segala ujian**, yaitu dengan sabar kita akan merasakan manisnya iman. Yang mengundang pertolongan Allah SWT bukan gerak kerja kita, tetapi kesabaran dalam bergerak.
- **Menisbatkan diri hanya kepada Allah**, yaitu dengan sabar kita akan merasakan manisnya iman. Yang mengundang pertolongan Allah SWT bukan gerak kerja kita, tetapi kesabaran dalam bergerak.
- **Menisbatkan diri hanya kepada Allah**, yaitu apa saja yang menimpa dirinya, itulah yang terbaik menurut Allah.
- **Tidak putus asa terhadap setiap kegagalan**, yaitu belajar dari sumber yang tepat untuk mebetulkan kegagalan dengan Al-Qur'an dan Al-Hadits.
- **Tabah seperti unta**, yaitu tidak pernah mengeluh walaupun diberi beban berat.



- **Tawadhu seperti bumi**, yaitu dipijak, dikotori dan dibakar tetapi bumi masih tetap memberi kebaikan.
- **Tegak dan teguh seperti gunung**, yaitu berpendirian yang kuat lagi kukuh, tidak mudah terpengaruh oleh suasana dan keadaan.
- **Berpandangan luas seperti langit**, yaitu berwawasan luas bahwa di atas langit masih ada langit, bercita-cita tinggi untuk kampung akhirat.
- **Istiqomah seperti matahari**, yaitu selalu bergerak dan memberi manfaat tanpa pernah mengharapkan imbalan, senantiasa berjalan membawa cahaya tanpa pernah mengambil keuntungan sedikit pun dari setiap benda yang disinarnya.<sup>49</sup>

b. Mad'u (objek dakwah)

Yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah atau manusia penerima dakwah, baik sebagai individu maupun kelompok, baik manusia yang beragama islam maupun tidak atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Seorang da'i akan menjadikan mad'u sebagai objek bagi transformasi keilmuan yang dimilikinya.

Sasaran dakwah meliputi masyarakat dilihat dari berbagai segi :

- Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat dilihat dari segi tingkat hidup sosial ekonomi berupa golongan orang kaya, menengah dan miskin.

---

<sup>49</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 262

- Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat dilihat dari jenis kelamin berupa golongan pria dan wanita.
- Sasaran yang menyangkut kelompok masyarakat dilihat dari segi tingkat usia, berupa golongan anak-anak, remaja, dan orang tua.<sup>50</sup>

c. Maddah (materi dakwah)

Ialah isi pesan atau materi yang di sampaikan da'i kepada mad'u. Secara umum materi dakwah dapat diklasifikasikan menjadi 4 pokok masalah, yaitu:

1. Masalah Akidah (keimanan)

Masalah pokok yang menjadi materi dakwah adalah akidah Islamiyah. Aspek akidah ini yang akan membentuk moral (akhlaq) manusia.

2. Masalah Syariah

Syariah ini bersifat universal, yang menjelaskan hak-hak umat muslim dan non muslim, bahkan hak seluruh umat manusia.

3. Masalah Mu'amalah

Islam lebih banyak memperhatikan aspek kehidupan sosial dari pada aspek kehidupan ritual. Ibadah dalam mu'amalah disini, diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdikan kepada Allah.

d. Wasilah (media dakwah)

---

<sup>50</sup> Ibid., h. 280.

Yaitu alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam) kepada mad'u. Media ini biasa dimanfaatkan oleh da'i untuk menyampaikan dakwahnya baik yang dalam bentuk lisan atau tulisan.<sup>51</sup>

### **3. Metode Dakwah**

#### **a. Metode Ceramah**

Metode ceramah atau *muhadharah* atau pidato ini telah di pakai oleh semua Rasul Allah dalam menyampaikan ajaran Allah. Sampai sekarang pun masih merupakan metode yang paling sering digunakan oleh para pendakwah sekali pun alat modern telah tersedia. Umumnya, pesan – pesan dakwah yang di sampaikan dengan ceramah bersifat ringan, informatif, dan tidak mengundang perdebatan. Dialog yang dilakukan juga terbatas pada pertanyaan, bukan sanggahan.<sup>52</sup>

#### **b. Metode Diskusi**

Metode diskusi adalah bertukar pikiran tentang suatu masalah keagamaan sebagai pesan dakwah antara beberapa orang dalam tempat tertentu. Dalam diskusi, pasti ada dialog yang tidak hanya sekedar bertanya, tetapi juga memberikan sanggahan atau usulan. Diskusi dapat dilakukan dengan komunikasi tatap muka, ataupun komunikasi kelompok.<sup>53</sup>

#### **c. Metode Konseling**

---

<sup>51</sup> Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta : Rajawali Pers, 2011), h. 9.

<sup>52</sup> Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2004), h. 359.

<sup>53</sup> Ibid., h. 360.

Konseling adalah timbal balik antara dua individu dimana seorang konselor berusaha membantu yang klien untuk mencapai pengertian tentang dirinya sendiri dalam hubungannya dengan masalah – masalah yang di hadapinya pada saat ini dan pada waktu yang akan datang. Metode konseling merupakan wawancara secara individual dan tatap muka antara konselor sebagai pendakwah dan client sebagai penerima dakwah untuk memecahkan masalah yang di hadapinya.<sup>54</sup>

#### **4. Materi Dakwah**

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang di simpulkan da'i kepada mad'u. Sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan Al-Hadis. Pada dasarnya materi dakwah Islam tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun, secara global dapatlah bahwa materi dakwah diklasifikasikan menjadi tiga hal pokok, yaitu:

##### **1. Masalah Keimanan ( Aqidahh )**

Artinya ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedangkan pengertian aqidah dalam agama maksudnya adalah berkaitan dengan keyakinan bukan perbuatan. Seperti dengan adanya Allah dan diutusnya pada Rasul. Bentuk jamak aqidah adalah aqa-id. Aspek aqidah adalah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam dakwah islam yakni masalah aqidah atau keimanan.

---

<sup>54</sup> Ibid., h. 372.

Aqidah yang di ajarkan agama Islam berkaitan dengan keyakinan bukan hanya perbuatan. Seperti aqidah dengan adanya Allah dan diutusny para Rasul. Dalam penjelasan lengkapnya, aqidah ialah suatu kepercayaan dan keyakinan yang menyatakan bahwa Allah SWT itu adalah Tuhan Yang Maha Esa, Ia tidak beranak dan tidak diperanakkan dan tidak ada sesuatupun yang menyerupaiNya. Keyakinan terhadap keesaan Allah SWT disebut juga „Tauhid“, dari kata „Wahhada-Yuwahidu“, yang artinya mengesakan. Jadi kesimpulannya, apa yang telah menjadi ketetapan hati seorang secara pasti adalah aqidah, baik itu benar atau pun salah.<sup>55</sup>

## 2.Masalah Keislaman (Syari’ah)

Materi dakwah yang bersifat syari’ah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat islam. Syari’ah dalam islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan antar manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia. Seperti hukum jual beli, berumah tangga. Warisan, kepemimpinan dan amal-amal sholeh lainnya. Demikian juga larangan-larangan Allah seperti minum-minuman beralkohol, berzina, mencuri dan sebagainya termasuk pula masalah-masalah yang menjadi dakwah islam.

## 3. Masalah Budi Pekerti (Akhlakul Karimah)

---

<sup>55</sup> Ahmad Warson Munawir, Al Munawwir, Kamus Arab Indonesia,(Yogyakarta, Pondok Pesantren Al Munawwir, 1984), h.75

Akhlak dalam Islam pada dasarnya tentang kualitas perbuatan manusia baik dan buruknya. Akhlakul Karimah atau Akhlak mulia yaitu suatu sikap yang baik sesuai ajaran Islam. Oleh karena itu, yang dijadikan materi dakwah Rasulullah yakni akidah dan keimanan terlebih dahulu.

Masalah tentang akhlak dalam aktivitas dakwah sebagai bahasan dakwah merupakan pelengkap, untuk melengkapi keimanan dan keislaman seseorang.<sup>56</sup>

#### 4. Ibadah

Kata “Ibadah” (bahasa Arab) dari kata ‘abd yang berarti pelayan atau hamba. Dengan demikian ibadah berarti, melaksanakan tugas-tugas seorang hamba sebagaimana yang di laksanakan oleh seorang pelayan atau seorang yang terikat kontrak. Seseorang adalah hamba bagi yang lain hanya jika keseluruhan hidupnya dilakukan untuk melayani dan mematuhi orang tersebut dan melakukan perbuatan-perbuatan seperti yang harus dilakukan seseorang terhadap tuannya.

Menurut terminologi syariat, Abbas Arfan dalam bukunya *Fiqh Ibadah Praktis* mengatakan bahwa “ibadah diartikan sebagai suatu yang diperintahkan Allah sebagai syariat, bukan karena adanya keberlangsungan tradisi sebelumnya, bukan karena tuntutan logika.

Ibadah secara umum dapat dipahami sebagai wujud penghambaan diri seorang makhluk kepada Sang *Khalik*. Penghambaan itu lebih didasari pada perasaan syukur

---

<sup>56</sup> Nadhifa Irmadillah, skripsi “Materi Dakwah Dan Problematika Masyarakat”, (Jakarta, UIN Syarif Hidayatullah, 2018), h. 15.

atas semua nikmat yang telah dikaruniakan Allah kepadanya serta untuk memperoleh keridhaan-Nya.<sup>57</sup>

### **C. Peran Komunitas Dalam Penyebaran Dakwah**

Kegiatan dakwah adalah sebagai proses mengajak manusia untuk melakukan kebaikan yang dilakukan baik secara tulisan maupun secara lisan, serta bisa juga dengan aksi sosial Islam atau dengan perbuatan, baik dalam bentuk lembaga-lembaga Islam sebagai wadah untuk kegiatan mengajak yang dilakukan secara sinkronisasi, kordinasi, sistematisasi tindakan dan integrasi program dengan waktu yang tersedia dan sumber daya untuk mencapai sasaran dan tujuan dakwah Islam.

Komunitas Islam melalui gerakan dakwah memegang peranan penting dalam membangun tatanan sosial berlandaskan Islam baik yang berkenaan dengan sikap, fikrah, keyakinan serta prilaku.

Di dalam era globalisasi ini agama sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, karena banyak manfaat dari agama. Manfaat agama secara individual artinya berkaitan dengan manfaat agama secara individual yakni:

- Agama yang diimani akan menumbuhkan sikap optimis
- Agama menjadi pencerahan pikiran
- Agama yang diimani akan menimbulkan ketentraman hati

---

<sup>57</sup> Ahmad Warson Munawir, Al Munawwir, Kamus Arab Indonesia, (Yogyakarta, Pondok Pesantren Al Munawwir, 1984), h.69

Dan manfaat agama secara sosial berkaitan dengan relasi-relasi kehidupan di dalam bermasyarakat dengan baik, hidup tampak rukun serta harmonis, saling tolong menolong dalam kebaikan dan bertakwa.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Istiqomah Bekthi Utami, Jurnal “*Peran Komunitas Islam Dalam Menyemangati Keagamaan Para Pemuda*” Vol 18 No.1 , 2018.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdul Basit, *Filsafat Dakwah* , Jakarta : Rajawali pers, 2013.

Ahsin W Al-Hafidz, *Kamus Ilmu Al-Quran*, Jakarta : Amzah, 2008.

Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana, 2004.

Alo Liweri *Sosiologi dan Komunikasi Organisasi*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.

Ahmad Warson Munawir, Al Munawwir, *Kamus Arab Indonesia*, Yogyakarta, Pondok Pesantren Al Munawwir, 1984.

Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 20017.

Dr.Achmad Mubarak, *Psikologi Dakwah*, Jakarta : Pustaka Firdaus,2008.

Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta : Salemba Humanika,2010.

Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998.

Hendro Puspito ,*Sosiologi Sistemika*, Jogjakarta : Kanisius , 1989.

Iwan Soehartono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung :PT Remaja Rosdakarya, 2007.

Jamaludin Kafie, *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Percetakan Ofset Indah, 1993.

M.Quraish Shihab , *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung : Mirzan, 2001.

Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana,2004.

Observasi di Base Camp Komunitas Yuk Hijrah Lampung, tanggal 15 Oktober 2019 .

Rachmat Kriyantono,Ph.D, *Teknik praktis riset komunikasi*, Jakarta: Kencana,2006.

Ridwan Effendi, Elly Malihah, *Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi*, Bandung: Yasindo Multi Aspek, 2007.

Rulli Nasrullah, *komunitas antarbudaya di Era Budaya Siber*, Jakarta: Kencana, 2012.

Slamet Santosa, *Dinamika Kelompok*, Jakarta : Bumi Aksara,2004.

Sugiono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung : Alfabet, 2001.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung:Alfabeta, 2002.

Sulistyo Basuki, *Metode Penelitian*, Jakarta:Wedatama Widya sastra, 2006.

Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012.

Wawancara dengan Ketua Komunitas Yuk Hijrah Lampung, tanggal 15 Oktober 2019 di Base Camp Komunitas Yuk Hijrah Lampung.

### **On-line Informatika Via Internet**

Erik Setiawan, *Makna Hijrah pada Mahasiswa FIKOM di Unisba Komunitas*, Bandung : Media Tor Vol 10, 2017. Di akses pada tanggal 18 November 2019.

Fitri Lestiara San, “Fenomena Komunikasi Anggota Komunitas Graffiti Di Kota Medan”. *Jurnal*, Vol.2 No.1 Februari 2015. Di akses pada tanggal 20 November 2019.

Istiqomah Bekthi Utami, *Jurnal “Peran Komunitas Islam Dalam Menyemangati Keagamaan Para Pemuda”* Vol 18 No.1 , 2018. Di akses pada tanggal 17 November 2019.

Kbbi.web.id (Online), tersedia di <http://www.kbbi.org>. di akses pada tanggal 01 November 2019.

Muchlisin Riadi, *Pengertian, Unsur, dan bentuk-bentuk komunitas*(online) tersedia di kajianpustaka.com, di akses pada tanggal 17 November 2019.

Maulana Nuski Yuwafi, “*Fungsi sosial pada komunitas sepeda motor surakarta*”. *Jurnal*, di akses pada tanggal 17 November 2019.

Mahrudin, *Kontribusi Falsafah Pobinci-Binciki Kuli Masyarakat Islam Buton Bagi Dakwah Islam Untuk Membangun Karakter Generasi Muda Indonesia* (Sekolah Tinggi Agama Islam SultanQaimuddin Kendari). *Jurnal*, di akses pada tanggal 13 November2019.